BAB II. PERANCANGAN INFORMASI MANFAAT BUAH DURIAN MELALUI MULTIMEDIA INTERAKTIF

A.R Wallace (1856) Menjelaskan "*Durio zibethinus* (Durian) yang berasal dari kata duri yang menunjukan kulit buahnya dan *zhibet* atau *civet* musang karena dianggap memiliki bau seperti bau musang. Buah durian juga dikenal sebagai *the king of fruits* (Raja buah) dari negeri tropis".

II.1 Ciri Umum Durian

Durian sendiri merupakan tanaman pohon yang hidup di iklim yang tropis termasuk di Indonesia dengan pusat keragamaan di Pulau Kalimantan. Kata "durian" mengacu pada bentuk kulit buahnya yang berduri sehingga diberi nama duri dengan akhiran an, jadilah kata durian. Kata ini terutama dipergunakan untuk menyebut buah yang kulitnya berduri tajam. Di beberapa daerah, durian dikenal dengan nama yang berbeda, yaitu duren (Jawa, Betawi, Gayo), kadu (Sunda), duriang (Manado), duliang (Toraja), dan rulen (Pulau Seram Timur). Seiring perkembangan teknologi dan budi daya pertanian, di Indonesia durian mulai dibudidayakan secara intensif sehingga kualitasnya meningkat (Sobir dan Rodame, 2010: Hal. 7). Hal ini menjadi penting terutama karena Indonesia memiliki varietas durian yang sangat beragam.

Tanaman buah durian termasuk ke dalam tumbuhan berbiji tertutup dengan biji berkeping dua. Ada banyak spesies durian yang sudah dapat dipastikan bisa dikonsumsi di Indonesia yaitu, Durio dulcis (Lahong), Durio exelcus (Apun), Durio grandiflorus (Munyit), Durio graveolens (Tuwala), Durio oxelyanus (Kerantungan), Durio lowisanus (Teruntung), dan Durio zibethinus (Durian). Spesies yang sudah banyak di budidayakan adalah Durio zibethinus, spesies ini lebih menyebar dan merata gampang ditemukan di daerah-daerah tropis lain di Indonesia maupun luar negeri. (Herbarium Bogoriense, Bidang Botani, Pusat Penelitian Biologi LIPI: 2005).

Buah durian ini disebut "si busuk dari negeri tropis" karena buah ini menyebar bau aroma yang khas sesudah masak. Bau aroma yang khas dari durian inilah bagi orang

yang kurang menyenanginya dianggap bau busuk. Sebaliknya, perpaduan aroma yang khas dan rasa manis buah durian inilah yang menjadi daya tarik bagi banyak orang untuk menggemari buah durian ini. Aroma tersebut berasal dari senyawa propanatiol (sejenis belerang) serta sederet senyawa lainya. Durian merupakan sumber karbohidrat, protein, dan lemak. Durian juga mengandung gula yang tinggi, vitamin C, kalium, triptopan, asam amino, dan serotonin (M.R. Tirtawinata et al, 2016: Hal. 12). Tanaman durian memang memberikan banyak manfaat. Selain daging buahnya yang enak untuk dinikmati, tanaman, kulit, dan biji durian juga ternyata memberikan nilai manfaat tersendiri.



Gambar II.1Buah durian
Sumber :http://www.yearofthedurian.com/ [2 April 2016]

- Tanaman Durian

Durian merupakan buah yang tanamanya berupa pohon. Oleh karenanya, tanaman ini bisa digunakan sebagai pencegah erosi di lahan-lahan yang miring. Selain itu batangnya juga kerap digunakan sebagai bahan bangunan/perkakas rumah tangga. Kualitas kayu durian setara dengan kayu sengon sebab kayunya cenderung lurus. (Sobir dan Rodame, 2010: Hal.8).



Gambar II.2 Pohon Durian
Sumber :http://www.yearofthedurian.com/ [2 April 2016]

- Bunga Durian

Awal terjadinya bunga durian sama seperti proses terjadinya bunga-bunga yang lain, yaitu merupakan alat perkembangbiakan secara generatif ini bentuk dan susunannya berbeda-beda antara jenis tumbuhan yang satu dengan yang lainnya.Tanaman berbiji, jika sudah tiba saatnya untuk menurunkan generasi, akan segera berbunga. Semua bagian bunga duduk sama tinggi di atas dasar bunga, yakni berturut-turut mulai dari luar ke dalam, kelopak, tajuk, bunga, benang sari, dan putik.Bagian lain dari bunga adalah benang sari.Posisi benang sari bunga durian duduk pada dasar bunga.Sifat bunga demikian disebut *thalamiflurae*. Benang sari ini merupakan alat kelamin jantan.Tangkai sari biasanya duduk terpisah di atas dasar bunga.Akan tetapi, tidak jarang pula terdapat tangkai sari yang berlekatan satu dengan yang lain.Bunga durian memiliki benang sari dalam jumlah yang banyak sekali. (Tim Bina Karya Tani, 2013: Hal.19).

- Buah Durian

Awal terjadinya buah durian sama seperti proses terjadinya buah-buahan yang lain, yaitu karena putik yang terdapat pada dasar Bunga tumbuh dan lama-

kelamaan membesar. Di dalam bakal buahterdapat calon biji. Bakal biji ini letaknya teratur pada tempat yang menjadi pendukung bakal biji. Bakal buah durian memiliki banyak ruang. Bakal buah yang tersusun dari banyak daun buah tadi saling berlekatan dan membentuk banyak sekat sehingga terjadilah banyak ruang.Buah durian memiliki sekat buah yang sempurna, berupa sekat asli. Jika sebagian dari daun buah tadi melipat ke dalam, terbentuklah sekat buah, sedangkan di dalam bakal buah itu sendiri terdapat calon-calon biji. Di dalam bakal buah tersebut juga terdapat pendukung bakal biji. Bagian bakal buah yang menjadi pendukung bakal biji tersebut menjadi tempat duduk bakal-bakal biji yang disebut*placenta*. Calon-calon biji ini duduk pada papan biji.Bakal biji pada buah durian terdiri dari beberapa bagian:

- Kulit bakal biji
- Badan bakal biji, yaitu jaringan yang diselubungi oleh kulit biji.
- Kantong lembaga, yaitu sebuah sel dalam nukleus yang mengandung sel telur. Apabila sel telur tersebut telah dibuahi oleh inti kelamin jantan, akan terbentuklah lembaga *(embrio)*. Embrio inilah yang nantinya akan menjadi calon tumbuhan baru.
- Liang bakal biji, yaitu jaringan yang diselubungi oleh kulit biji yang menjadi saluran inti kelamin jantan yang berasal dari buluh serbuk sari menuju sel telur yang terdapat di dalam kantong lembaga. Karena bertemunya serbuk sari dan sel telur itu pembuahan berlangsung.
- Tali pusat, yaitu pendukung bakal biji yang menghubungkan bakal biji dan papan biji. Letak bakal biji pada papan biji dan jumlah kulit bakal biji merupakan sifat-sifat penting dalam pengenalan dan penggolongan alam tumbuh-tumbuhan.

Buah durian termasuk buah sejati tunggal karena terjadi dari satu bunga dan satu bakal biji atau lebih. Akan tetapi, buah durian dapat pula tersusun dari satu atau banyak daun buah dengan satu atau banyak ruangan sehingga buah durian mempunyai beberapa ruang dan beberapa bakal buah. (Tim Bina Karya Tani, 2013: Hal. 19).

- Daging Durian

Bagian utama yang dimanfaatkan dari durian adalah daging buahnya. Umumnya, daging buah durian berwarna kuning atau putih kekuningan. Daging buah ini menyelimuti atau melindungi biji.Setiap ruang terisi oleh beberapa biji, biasanya berjumlah tiga. Ketebalan daging buah biasanya beragam, tergantung varietas, tetapi pada jenis unggul dapat mencapai 3cm. Rasa dan aroma daging sangat dipengaruhi oleh kandungan gula, alkohol, dan asam amino aromatik lainnya.

Durian merupakan jenis buah yang kaya akan fitnutrient, yaitu omega 3 dan omega 6, fitosterol, polfenols, komponen organosulfur unik, protein, dan triptofan. Sebagai buah asli nusantara, durian juga dikenal sebagai obat berbagai penyakit, antara lain obat antimalaria (dengan meminum perasan kulit buahnya), obat cacing, obat kuning (dengan berendam pada godogan daun durian), serta antidiabetes (diduga dapat meningkatkan kandungan insulin dalam darah). Khasiat yang paling menarik adalah sebagai afrodisiak. Durian diakui memiliki zat afrodisiak yang tinggi. (Sobir dan Rodame, 2010: Hal.9).



Gambar II.3 Daging buah durian
Sumber : http://www.yearofthedurian.com/ [2 April 2016]

- Biji dan Kulit Durian

Setelah terjadi penyerbukan yang diikuti pembuahan, bakal buah pun terbentuk dan tumbuh menjadi biji. Bagi tumbuh-tumbuhan berbiji, biji merupakan alat perkembangbiakan utama karena biji mengandung calon tumbuhan baru.Bagian

ini ada yang tumbuh menjadi biji yang sempurna dan ada pula yang hanya menyelubungi sebagian biji saja. Selaput biji buah durian ini berdaging dan berair. Bagian inilah yang dimakan. (Tim Bina Karya Tani, 2013: Hal. 20). Bagian-bagian biji durian adalah sebagai berikut :

1. kulit biji
2. tali biji
3. inti biji atau isi biji

Biji durian mempunyai susunan yang tidak berbeda dengan bakal biji yang lain. (Sobir dan Rodame, 2010: Hal.10). Pada umumnya, biji durian dinikmati sebagai makanan kecil. Cara memasaknya umumnya dengan direbus atau dibakar. Oleh karena kandungan patinya cukup tinggi, biji durian berpotensi sebagai alternatif pengganti makanan. Pengolahannya dengan dibuat bubur dan biasanya dicampur dengan daging buahnya.



Gambar II.4 Biji buah durian.
Sumber : http://www.yearofthedurian.com/ [2 April 2016]

Kulit buah bisa dikeringkan dan digunakan sebagai bahan bakar, terutama untuk mengasapi ikan. Selain itu, kulit juga dipakai sebagai bahan abu gosok yang bagus. Caranya dengan menjemurnya hingga kering dan membakarnya sampai hancur. Kulit durian juga bisa digunakan untuk menghilangkan bau buah durian yang menyengat. Caranya, air dimasukan ke dalam kulit durian bagian dalam

yang bentuknya cekung. Kemudian, air tersebut digunakan untuk cuci tangan sehabis makan durian. Zat-zat dalam kulit durian akan bercampur dengan air yang kemudian akan menetralkan bau durian.



Gambar II.5 Kulit buah durian.
Sumber : http://www.yearofthedurian.com/ [2 April 2016].

II.2 Klasifikasi Durian

M.R Tirtawinata et al. (2016: Hal.42) menjelaskan ‘‘berdasarkan nilai ekonominya durian dibagi dalam dua kelompok, yaitu durian *edible* dan durian *non-edible.* Di antara 29 spesies yang ada, hanya sekitar sembilan spesies saja yang dapat dikonsumsi termasuk durian montohong”.

- Durian *Edible*

  Durian-durian yang dapat dimakan umumnya dijuluki durian buah karena menghasilkan buah. Berikut merupakan deskripsi singkat spesies durian yang dapat dimakan yaitu :

1). Durian Lai *(D. Kutenjensis Becc.)*

Lai dapat ditemukan hampir di seluruh Kalimantan yang dikenal dengan nama *pampaken* atau *nyekak,* sedangkan di Brunei dikenal dengan nama *pulu.*Ciri khasnya adalah pohonya relatif lebih pendek dan kokoh daripada *D.zibethinus,* bercabang rendah, dan lebih rapat. Daging buahnya berwarna kuning-oranye-

merah, bertekstur lembut dan padat (tidak mudah lunak).Durian jenis ini sebelumnya kurang diminati karena dagingnya tipis, rasanya kurang manis, bertepung, dan beraroma *langu*.



Gambar II.6 Lai *(D.Kutenjensis Becc.)*
Sumber :http://www.yearofthedurian.com/ [2 April 2016]

2). Durian Kerantungan *(D. Oxleyanus Griff.)*

Buah durian dari spesies ini banyak di temukan di Kalimantan dan Sumatera. Memiliki beberapa sebutan seperti *mahrawin* (Kalimantan Selatan), *durian rimbo* atau *durian daun* (Sumatera), serta *durian sukang* (Serawak, Sabah). Durian ini dikatakan memiliki mutu buah paling enak dimakan. Buahnya kecil, bulat, berwarna hijau kelabu, dan berduri panjang. Kulitnya agak tipis. Isinya putih hingga kuning tua, tekstur lembut dan halus, rasanya manis legit dengan aroma wangi.



Gambar II.7 Kerantungan *(D.Oxleyanus Griff.)*
Sumber :http://www.yearofthedurian.com/ [2 April 2016]

3). Durian Terutung *(D. Lowianus)*

Terutung banyak ditemukan di Sumatera terutama hutan dataran tinggi. Spesies ini disebut juga sebagai durian *rimbo* atau *durian hutan*. Pohonnya berukuran besar dengan tinggi 46 m dan diameter batang 91 cm. Durian ini secara morfologi mirip durian biasa, pembeda paling menonjol dengan spesies *D. Zibethinus* adalah warna mahkotanya yang merah atau merah muda.



Gambar II.8 Terutung *(D. Lowianu)*
Sumber :http://www.yearofthedurian.com/ [2 April 2016]

4). Durian Tabelak *(D. Graveolens Becc.)*

Dikenal juga dengan nama *Anggang*, nama sejenis burung yang suka makan buah ini saat sedang pecah di dahan pohon. Di sabah disebut *durian kuning*

karena umumnya kulit buahnya berwarna kuning. Termasuk spesies jenis kritis dan sudah mulai sulit dicari. Tabelak mempunyai warna daging yang sangat menarik, dari kuning, jingga hingga merah. Tekstur lembut dan sedikit kering, rasa agak manis. Baunya tidak sekuat durian biasa dan tidak bisa disimpan lama.



Gambar II.9 Tabelak *(D. Graveolens Becc.)*
Sumber :http://www.yearofthedurian.com/ [2 April 2016].

5). Durian Lahong *(D. Dulcis Becc.)*

Lahong terdapat di seluruh Kalimantan terutama di kawasan hutan pedalaman. Daging buahnya kuning, sangat lembek, halus, dan berlemak. Teksturnya hampir mirip dengan durian biasa, tetapi sedikit berair. Rasanya sangat enak, manis seperti karamel, dan aromanya kuat/tajam yang bisa membuat orang pusing. Pohon durian jenis ini jarang ditanam karena tidak begitu disukai, tetapi orang Brunei mempercayai daging dan bijinya yang hitam berkhasiat meningkatkan vitalitas.



Gambar II.10 Lahong *(D. Dulcis Becc.)*
Sumber :http://www.yearofthedurian.com/ [2 April 2016]

6). Durian Kura-kura *(D.Testudinarum Becc.)*

Dinamakan kura-kura karena sangat disukai oleh hewan bertempurung tersebut dan babi hutan. Daging buahnya ringan, berlemak, kuning, lembut, dan sedikit berair. Rasanya manis tapi aromanya tidak menyenangkan bagi sebagian orang, kecuali bagi mereka yang terbiasa. *Durio testudinarium* dapat ditemukan di Kalimantan Barat dan Limbang Serawak. Tanaman ini sudah terbatas jumlahnya dan terancam punah.



Gambar II.11 Kura-kura *(D. Graveolens Becc.)*
Sumber :http://www.yearofthedurian.com/ [2 April 2016]

7). Durian Mandong *(Durio sp.)*

Spesies ini cukup banyak dijumpai di Kalimantan Selatan. Di Kalimantan Timur dikenal dengan nama Mandong atau Apun. Di Jawa dan Sumatera sering disebut sebagai Lai atau Lai Emas karena memiliki ciri buah dan bunga yang mirip Lai. Mandong diduga merupakan persilangan alami *D.Kutejensis x D.Zibethinus.* Daging buahnya berwarna kuning-oranye, bertekstur lembut, dan liat. Memiliki aroma yang lembut dan sekilas wangi.



Gambar II.12 Mandong *(Durio sp.)*
Sumber :http://www.yearofthedurian.com/ [2 April 2016]

8). *Grandiforus* (Mast.) Kosterm. Et Soeg.

Durian spesies ini ditemukan dilereng bukit atau puncak bukit pada hutan primer dan skunder. Walaupun dapat dikonsumsi, rasa buahnya masih jauh bila dibandingkan dengan *D. Zibethinus*.



Gambar II.13 *Grandiforus* (Mast.) Kosterm. Et Soeg.
Sumber :http://www.yearofthedurian.com/ [2 April 2016]

II.3 Manfaat Durian

M.R Tirtawinata et al. (2016) menjelaskan "durian adalah salah satu buah terpopuler bagi masyarakat Indonesia. Selain itu, Indonesia adalah salah satu pusat keanekaragaman durian terbesar di dunia" (h.1). Rasanya yang lezat, nikmat dan memilki varietas kandungan gizi serta manfaat yang banyak, tetapi hanya sebagian masyarakat yang mengetahuinya. Buah durian dalam jumlah 100 gram dapat berguna untuk mencukupi kebutuhan *karbohidrat* yang diperlukan oleh tubuh untuk melakukan aktifitas serta memberikan tambahan energi yang cepat dan ekstra. Selain rasanya yang lezat untuk dimakan, ternyata durian juga memiliki khasiat

untuk meremajakan kulit. Buah beraroma kuat ini dapat mencegah dampak dari penuaan. Dengan dicampur bahan lainnya, durian mampu mengatasi tanda penuaan di area kelopak mata, seperti kerutan (crow's feet), garis halus, kendur, serta lingkar hitam. Formula berbahan dasar durian juga sangat baik untuk memperbaiki tekstur kulit, mengatasi sel kulit mati, merangsang regenerasi kulit, serta meningkatkan fungsi kolagen untuk kekencangan kulit. Sebagai si raja buah, durian juga dikenal sebagai obat berbagai penyakit, antara lain obat antimalaria, obat cacing, obat kuning, serta antidiabetes. Khasiat yang paling menarik adalah sebagai afrodisiak, durian diakui memiliki zat afrodisiak yang tinggi. (Sobir dan Rodame, 2010: Hal. 9 dan 10).

Dibalik kelezatan durian mempunyai efek samping yang berbahaya, tapi tidak semua masyarakat mengetahuinya (ana, 2015:http://halosehat.com/makanan/buah-berbahaya/9-efek-samping-bahaya-makan-buah-durian-bisa-mematikan)
diantaranya seperti:

- Kolesterol Tinggi

  Bahaya dan efek samping buah durian yang pertama adalah menyebabkan kolesterol tinggi. Durian mengandung kolesterol yang sangat tinggi. Bagi orang yang sebelumnya memiliki riwayat kolesterol sebaiknya jangan mengkonsumsi durian secara berlebihan.
- Diabetes

  Orang yang memiliki riwayat keluarga diabetes atau kencing manis tidak boleh memakan buah durian lebih dari dua buah. Kandungan glukosa yang tinggi dalam durian bisa memacu naiknya kadar gula darah, sehingga resiko terkena diabetes semakin besar.
- Jantung

  Penyakit jantung bisa disebabkan oleh konsumsi durian secara berlebihan.
- Penderita Hipertensi

  Penderita hipertensi jangan terlalu banyak mengkonsumsi durian jika tidak ingin terkena komplikasi. Durian adalah makanan penyebab darah tinggi cepat naik hingga mematikan.

- Masalah Pencernaan

  Konsumsi durian tidak boleh bersamaan dengan minuman seperti kopi dan alkohol. Kopi merupakan minuman pemicu tekanan darah tinggi. Terlalu sering mencampur durian dan kopi akan membuat seseorang terkena penyakit komplikasi. Durian juga tidak boleh dicampurkan dengan soda sebab jika itu sering dilakukan akan membuat seseorang terkena gangguan pencernaan. Masalah pencernaan dalam jangka panjang akan membuat usus dan lambung terluka bahkan berlubang.

Manfaat buah durian sebenarnya masih belum banyak masyarakat yang mengetahuinya. Buah berduri dengan rasanya yang manis dan aroma yang khas serta kuat menjadi daya tarik tersendiri, tetapi tidak sedikit pula orang yang tidak menyukainya. Namun dibalik itu semua tentu buah durian memiliki kandungan vitamin dan manfaat yang baik bagi kesehatan tubuh. Untuk itu perlu dikonsumsi sewajarnya dan tidak berlebihan.

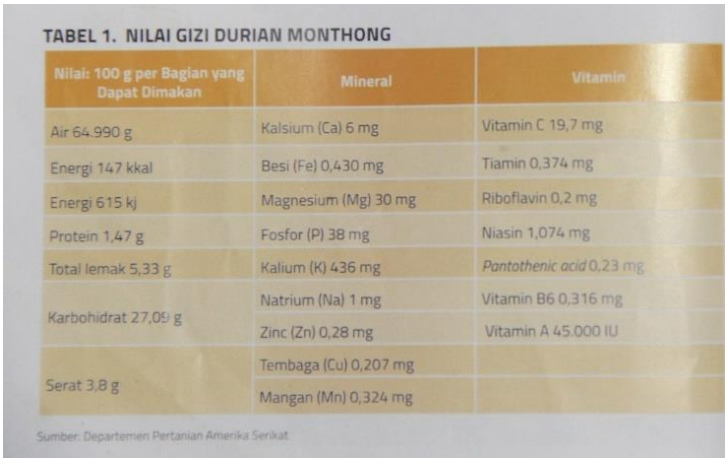
II.3.1 Kandungan Gizi Dalam Buah Durian

Gizi adalah terjemahan dari kata "Nutrition" yang disebut sebagai nutrisi. Gizi juga dapat artikan sebagai sesuatu yang mempengaruhi adanya proses perubahan pada setiap makanan yang masuk dalam tubuh yang dapat mempertahankan tubuh tetap sehat. (Zaka, 2014:http://www.artikelsiana.com/2015/01/pengertian-gizi-zat-gizi-fungsi-manfaat.html).

Buah durian ini memiliki kandungan gizi yang cukup lengkap (Yuli Yuana et al, 2014:http://www.manfaat.co.id/manfaat-buah-durian). diantaranya seperti:

1. Kalori dan lemak: mengandung 357 kalori yang terdapat dalam satu porsi buahnya sedangkan lemak durian merupakan lemak tak jenuh.
2. Karbohidrat: terdapat 130 gram di dalam satu cangkir buah durian, dan ini mencukupi sekitar setengah jumlah kalori perhari dan dapat mencegah masalah pencernaan.
3. Protein: Satu cangkir durian mengandung 3,6 gram atau mencukupi kebutuhan protein harian sekitar 6,4 persen menjadi 7,8 persen.

4. Vitamin dan Mineral: Setiap satu cangkir durian mengandung 80 persen vitamin C juga berfungsi dalam pembentukan kolagen pada kulit dan meningkatkan sistem imun tubuh.
5. Zat Besi dan Tembaga: Tembaga dan zat besi dibutuhkan dalam pembentukan sel-sel darah merah yang sehat. Durian juga mengandung mangan yang membantu dengan tulang dan kesehatan kulit. Tidak hanya itu, sekitar 25 persen dari asupan riboflavin dan tembaga yang direkomendasikan, ada di dalam satu porsi buah durian.
6. Kalium: Durian memiliki banyak kandungan kalium yang sangat membantu untuk kesehatan.Kalium adalah elektrolit penting yang membantu mengontrol tekanan darah yang juga banyak terdapat pada manfaat pisang. Zat ini berfungsi untuk menjaga kadar natrium dan membantu mengatur detak jantung.
7. Triptopan: Triptopan dikenal sebagai obat tidur alami yang salah satunya didapat buah durian. Triptopan bekerja dengan mengatur metabolisme menjadi berbagai neurotransmitter, dan dapat membantu dalam induksi tidur, bahkan menjadi pengobatan untuk epilepsi.
8. Tiamin: Jika tubuh membutuhkan lebih banyak tiamin, buah durian bisa menjadi sumber tiamin alami seperti yang juga ada pada manfaat kacang hijau. Buah durian mengandung sekitar 30 persen tiamin dari asupan
9. harian yang direkomendasikan. Zat tiamin inilah yang berfungsi menjaga metabolisme karbohidrat dalam tubuh, untuk berubah menjadi energi dan membantu dalam hal-hal seperti otot dan kesehatan saraf.
10. Folat: Zat asam tolat banyak didapat pada buah durian, satu porsi buah durian berisi setidaknya 20 persen kebutuhan harian kandungan ini. Asam folat dapat membantu tubuh mencegah penyakit jantung, perkembangan janin, bahkan membantu fungsi otak berjalan dengan benar.



TABEL 1. NILAI GIZI DURIAN MONTHONG

Nilai: 100 g per Bagian yang Dapat Dimakan	Mineral	Vitamin
Air 64.990 g	Kalsium (Ca) 6 mg	Vitamin C 19,7 mg
Energi 147 kkal	Besi (Fe) 0,430 mg	Tiamin 0,374 mg
Energi 615 kj	Magnesium (Mg) 30 mg	Riboflavin 0,2 mg
Protein 1,47 g	Fosfor (P) 38 mg	Niasin 1,074 mg
Total lemak 5,33 g	Kalium (K) 436 mg	*Pantothenic acid* 0,23 mg
Karbohidrat 27,09 g	Natrium (Na) 1 mg	Vitamin B6 0,316 mg
	Zinc (Zn) 0,28 mg	Vitamin A 45.000 IU
Serat 3,8 g	Tembaga (Cu) 0,207 mg	
	Mangan (Mn) 0,324 mg	

Sumber: Departemen Pertanian Amerika Serikat

Gambar II.14 Tabel Durian Monthong.
Sumber : (Buku Durian Pengetahuan Dasar Untuk Pecinta Durian, 2016: Hal. 12, Dokumentasi Pribadi, 2016)

Database daftar gizi nasional Departemen Amerika Serikat (USDA) mencantumkan kandungan kolesterol durian. Buah durian tidak memiliki kolesterol, termasuk juga buah dan sayuran lainnya. Pada buah durian banyak sekali manfaat yang bisa diambil. Namun pengkonsumsian durian hendaklah disesuaikan, jangan sampai berlebihan.Cukup konsumsi durian 100-200 gr dalam sekali makan untuk tetap menjaga keseimbangan nutrisi dalam tubuh. (M.R. Tirtawinata et al, 2016: Hal.12 dan 13).

II.4 Target *Audience* Perancangan

Target *audience* ditujukan kepada pria dan wanita dewasa, untuk menentukan target *audience* maka diperlukan pembagian kelompok untuk khalayak sasaran, yaitu khalayak sasaran primer dan khalayak sasaran sekunder.

- Target Sasaran Primer

  Target sasaran perancangan primer merupakan prioritas utama dalam pengenalan buah durian,bentuk perancangan ini nantinya akan disesuaikan dengan karakteristik target audiens, yang terbagi menjadi :

  1. *Demografis*

     Segementasi Demografis, meliputi kedua jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan dewasa. Media interaktif ini juga diharapkan

mampu mencakup seluruh macam ras, pekerjaan, status sosial serta religi.

2. *Geografis*

Segmentasi Geografis dari perancangan ini adalah semua orang yang telah dijelaskan pada bagisan demografis diatas, yang bertempat tinggal di Kota Bandung.Selain itu juga mereka yang bertempat tinggal di daerah perkotaan.

- Target Sasaran Sekunder

  Target sasaran perancangan sekunder merupakan target tambahan, dimana target ini mencakup jangkauan yang lebih luas lagi. Para target audiens ini meliputi masyarakat di Indonesia.

II.4.1 Tinjauan Media Informasi

Pada saat ini informasi sudah bisa didapatkan dari media yang semakin berkembang, media memudahkan dalam mendapatkan data yang diperlukan dengan efektif sangat membantu sekali dalam penyampaian informasi dengan baik. Media berasal dari kata medium yang berarti perantara komunikasi, perantara yang menghubungkan antara pembuat dan penerima informasi. Sedangkan informasi yang berarti pengumpulan dan penyusunan data yang bisa menjadi bentuk bermanfaat bagi penerimanya. Berbicara tentang media informasi, media yang sangat berkembang sampai saat ini antara lain:

- Media Cetak

  Media cetak merupakan media informasi yang sudah ada sejak lama, didalamnya terdapat informasi yang disampaikan secara tertulis sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Media cetak bisa menyampaikan informasi yang sangat terperinci dan *detail*. Contoh media cetak yang ada dalam keseharian adalah majalah, surat kabar, buletin, buku pelajaran.

- Media Elektronik

  Media elektronik adalah media yang menggunakan energi elektronik untuk menyampaikan pesan atau informasi, media ini tidak bersifat luas dan

keseluruhan penyempaian pesannya pun sangat cepat tidak seperti media cetak. Contoh media elektronik anatara lain Televisi dan radio.

- Media *Online* (Cybermedia)
  Media online bisa juga disebut *Digital* media, media ini tersaji secara *online* dengan jaringan internet. Pengertian media *online* yaitu media yang menyajikan informasi secara secara online. Jenis mediaini sekarang sudah berkembang bukan hanya menjadi sekedar mediainfomasi tetapi telah menjadi gaya hidup yang dibutuhkan. Contoh dari media *online* adalah Website, blog, media interaktif, dan media sosial.

II.5 Solusi Dan Perancangan

Setelah meninjau latar belakang permasalahan, landasan dan sumber-sumber teori yang mendukung, maka dapat diambil kesimpulan dari permasalahan yang ada, yaitu sangat pentingnya mengenalkan informasi tentang manfaat pada buah durian melalui multimedia interaktif. Dengan adanya multimedia interaktif ini diharapkan pesan yang disampaikan dan disajikan dapat lebih efektif untuk masyarakat serta memudahkan masyarakat untuk mencari informasi tentang manfaat yang terdapat dalam buah durian.